

KEGIATAN KKG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENERAPAN STRATEGI PAIKEM

Oleh;
Kosim, S.Pd.SD.
SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan

ABSTRAK

Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG dilakukan oleh guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran setelah mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung dan untuk mengevaluasi perencanaan pembelajaran guru sebelum dan setelah diadakan KKG. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir untuk mencari makna dari komponen data yang disajikan.

Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru telah dapat meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung pada Siklus I yaitu jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 46 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup dan pada Siklus II meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 66 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan telah mencapai 91.67 % dengan katagori Baik.

Peningkatan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran sebelum mengikuti KKG di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung diperoleh Nilai rata-rata yaitu : 292 dari skor ideal: 396, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 73.73% dengan katagori Cukup. Pada Siklus I Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG ada peningkatan namun belum signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 322 dari skor ideal : 484, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik. Pada Siklus II menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 358 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 73.97 % dengan katagori Baik.

Dengan demikian Kegiatan KKG juga telah mampu meningkatkan kompetensi guru-guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kecamatan Luragung dalam memilih model yang tepat dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di kelasnya.

Kata Kunci; Kegiatan KKG, Strategi PAIKEM

A. Pendahuluan

KKG sebagai sistem pembinaan profesional guru SD mengemban misi yang sesuai dengan tujuan yaitu: Meningkatkan kemampuan dan kualitas guru, memberikan informasi baru dalam bidang pendidikan, pemecahan masalah yang dihadapi guru, membina kerjasama dan keakraban dalam meningkatkan prestasi dan

kinerja guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Wadah kegiatan guru untuk meningkatkan kualitas pengetahuan penguasaan materi, teknik mengajar, metode mengajar, dan lain-lain yang difokuskan pada penciptaan kegiatan belajar-mengajar yang aktif. Kelompok Kerja Guru sebagai wadah pembinaan profesional guru, memungkinkan bagi para guru untuk

mengadakan kolaborasi, saling berbagi pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. KKG merupakan wadah yang sangat membantu dalam pengembangan profesional guru secara berkelanjutan apabila berfungsi sebagaimana yang diharapkan, namun pada kenyataannya KKG belum berfungsi sebagai mana mestinya, tutor KKG belum mampu memberikan contoh metode mengajar yang baik kepada guru sesuai dengan jenjang kelas masing-masing, pada kegiatan KKG masih ada sebagian guru mengalami kesulitan dalam pembuatan program pembelajaran, pengembangan metode, pengembangan soal, dan administrasi kelas. Kegiatan KKG belum dirasakan sebagai sumber belajar bagi guru, karena sebagian guru merasa materi yang disampaikan belum sesuai dengan kebutuhan guru di dalam kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bermaksud mengungkap Kegiatan KKG dalam meningkatkan profesional guru Sekolah Dasar di Kecamatan Luragung. Untuk mencapai tujuan pendidikan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan di lapangan sangat menentukan keberhasilannya. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa diikuti oleh kemampuan guru dalam mengimple-mentasikan dalam kegiatan proses pembelajaran, maka kurikulum itu tidak akan memiliki makna.

Sebuah proses pembelajaran mutlak diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran. Hal ini di maksudkan agar pembelajaran tidak berlangsung seadanya. Pembelajaran haruslah berlangsung dengan terencana. Dampak intruksional dan dampak pengiringnya harus sudah dapat terproyeksikan sebelumnya. Salah satu pembelajaran yang belakangan ini mencuat, dan di akui sebagai strategi pembelajaran yang inovatif serta dapat menjadi solusi atas kemonotonan pembelajaran di kelas adalah strategi pembelajaran PAIKEM.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam penerapan Strategi PAIKEM pada pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung jumlah Skor yang diperoleh yaitu: 292 dari skor ideal : 484,

dengan prosentase keberhasilan hanya mencapai 63.64% dengan katagori Cukup.

Permasalahan tersebut menurut pengamatan peneliti yaitu sebagian besar Guru dalam proses pembelajaran masih cenderung menyampaikan pelajaran secara terpisah-pisah dan masih banyak yang menggunakan ceramah, sehingga siswa belum mempunyai kompetensi seperti yang diharapkan. Kurang optimalnya penguasaan materi pada diri peserta didik dan sebagian besar kompetensi yang dimiliki oleh siswa masih berfokus pada aspek kognitif

Agar kompetensi siswa sesuai dengan yang diharapkan (menyeluruh) maka perlu ada perbaikan proses pembelajaran yaitu dengan pendekatan PAIKEM. Sosialisasi tentang pelaksanaan pembelajaran PAIKEM telah beberapa kali dilaksanakan melalui KKG, namun sesuai hasil pemantauan/ supervisi, proses pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung kurang dari 60% yang proses pembelajarannya menggunakan pendekatan konvensional. .

Beberapa solusi yang akan dilakukan peneliti sebagai Kepala Sekolah untuk mengatasi masalah tersebut melakukan kegiatan Kegiatan KKG kepada Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kenyataan tersebut salah satunya disebabkan karena kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAIKEM masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu usaha guna meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan Kegiatan KKG.

Kegiatan Kelompok Kerja Guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar, memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran; meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui KKG dan membangun sebuah pengetahuan peda-

gogik, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

B. Metodologi Penelitian

1. Rancangan (*Setting*) Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yakni untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam sekolah yang berada dalam binaan kepala sekolah. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari penelitian tindakan sekolah jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan.

Secara lebih rinci, tujuan Penelitian Tindakan Sekolah antara lain : Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan, manajemen dan pembelajaran, termasuk mutu guru, khususnya yang berkaitan dengan tugas profesional kepala sekolah, di sekolah yang menjadi binaannya. Meningkatkan kemampuan dan sikap profesional sebagai kepala sekolah. Menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah mempunyai fokus terapan, di mana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif maupun metode kualitatif atau bahkan kedua-duanya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berdasar pada data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara induktif. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat

disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data terkumpul.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 1 Dukuhmaja Jalan Raya Desa Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Kode Pos 45581

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilakukan selama tiga bulan dari tanggal 25 Juli 2015 sampai dengan 30 September 2015 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016, mulai dari persiapan sampai dengan pelaporan.

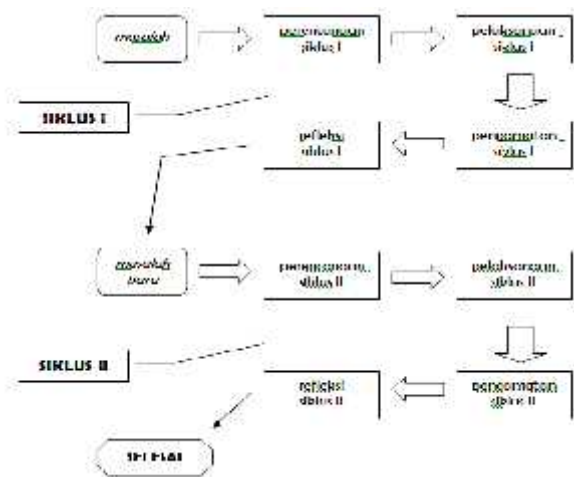
3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru-guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung. Kepala Sekolah dan Jumlah guru di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung 9 orang, yang terdiri atas 2 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Sekolah (school action research) yang dirancang melalui 2 (dua) siklus, masing-masing siklus melalui tahapan : (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action), (4) Pengamatan (observation), (5) refleksi (reflecting).

Untuk memperjelas desain tersebut perhatikan gambar di bawah.



Gambar 3.1:

Desain Penelitian Tindakan Sekolah

Secara rinci kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap siklus sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan yang disiapkan meliputi :

- 1) Menyiapkan jadwal Kegiatan KKG
- 2) Merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran (plan)
- 3) Menyiapkan format-format, deskripsi tugas, serta tata tertib yang diperlukan pada kegiatan Kegiatan KKG
- 4) Menyiapkan instrumen Pengamatan berupa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG), dokumen perangkat dan hasil penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh masing-masing guru.
- 5) Melaksanakan diskusi awal dalam rangka inventarisasi permasalahan yang dialami oleh masing-masing guru tentang penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran
- 6) Memfasilitasi materi Kegiatan KKG baik dalam bentuk cetak maupun power point tentang teknik dan strategi yang hendak dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan (acting)

Pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi :

- 1) Persiapan

Menyiapkan tempat/ruang, instrumen pembelajaran, alat dan bahan, serta media yang diperlukan

2) Pelaksanaan

- a) Peneliti memberi penjelasan singkat tentang konsep program penerapan strategi PAIKEM
- b) Mengisi daftar kehadiran peserta dalam kegiatan KKG
- c) Memotivasi peserta dalam mengemukakan permasalahan.
- d) Memfasilitasi peserta dalam mengidentifikasi permasalahan.
- e) Mengikutsertakan peserta dalam menentukan analisis permasalahan.
- f) Keterlibatan peserta dalam menganalisis permasalahan.
- g) Penilaian peserta mengenai pemecahan masalah dalam KKG
- h) Memfasilitasi peserta dalam pemecahan permasalahan.
- i) Membantu pemecahan masalah dalam KKG.
- j) Mengupayakan peserta dapat menerapkan hasil dari KKG dalam KBM.
- k) Melakukan Evaluasi mengenai kegiatan KKG di Sekolah
- l) Meninindak lanjuti hasil KKG dalam penerapan di tingkat Sekolah.
- m) Memotivasi kerja sama antar guru dalam kegiatan KKG.
- n) Memfasilitasi teman guru yang memiliki pengetahuan / wawasan lebih dalam membangun kerja sama dengan teman guru yang lain.
- o) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama.
- p) Siswa diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam setting yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan dibawah tekanan yang disebabkan adanya program Kegiatan KKG
- q) Peserta melaksanakan diskusi terhadap (dibimbing oleh teman sejawat)

- r) Melaksanakan pembimbingan teman sejawat secara kelompok maupun individual dalam penyusunan RPP Perbaikan, instrumen penilaian, penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran, evaluasi hasil perbaikan, dan analisis hasil evaluasi
- s) Mengarsipkan semua hasil kegiatan

c. Pengamatan (observation)

Pengamatan dilaksanakan selama kegiatan pembimbingan dan kegiatan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran (remedial teaching) dalam kelas untuk masing-masing guru. Untuk mengetahui kemampuan/ kinerja guru dalam pelaksanaan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran dilakukan penilaian kolaborasi dengan Kepala Sekolah yang antara lain sebagai observer dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG).

- 1) Sikap peserta terhadap pendapat teman guru dalam KKG.
- 2) Keterlibatan peserta dalam menganalisis permasalahan.
- 3) Keterlibatan peserta dalam menyampaikan pendapat dalam KKG
- 4) Sikap peserta terhadap inovasi pendidikan

Dari Pengamatan tersebut hasilnya direkam dan didokumentasikan sebagai data dan sumber informasi yang berfungsi untuk bahan perencanaan selanjutnya

d. Refleksi (reflecting)

Pada tahapan refleksi meliputi kegiatan analisis hasil pembimbingan dan pelaksanaan proses penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran serta menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya, yaitu (1) mencatat hasil observasi, (2) mengevaluasi hasil observasi, (3) menganalisis hasil pembimbingan dan hasil pembelajaran, dan (4) memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan (planning)

- 1) Menyusun rencana perbaikan sebagai penyempurnaan siklus I
 - 2) Memadukan hasil refleksi I agar pelaksanaan siklus II lebih efektif
 - 3) Menyiapkan instrumen penilaian untuk kegiatan Pengamatan (observation) berikutnya
- b. Pelaksanaan Tindakan (acting)
- 1) Peneliti memberi penjelasan singkat tentang konsep program penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran
 - 2) Mengisi daftar kehadiran peserta dalam kegiatan KKG
 - 3) Memotivasi peserta dalam mengemukakan permasalahan.
 - 4) Memfasilitasi peserta dalam mengidentifikasi permasalahan.
 - 5) Mengikutsertakan peserta dalam menentukan analisis permasalahan.
 - 6) Keterlibatan peserta dalam menganalisis permasalahan.
 - 7) Penilaian peserta mengenai pemecahan masalah dalam KKG
 - 8) Memfasilitasi peserta dalam pemecahan permasalahan.
 - 9) Membantu pemecahan masalah dalam KKG.
 - 10) Mengupayakan peserta dapat menerapkan hasil dari KKG dalam KBM.
 - 11) Melakukan Evaluasi mengenai kegiatan KKG di Sekolah
 - 12) Meninindak lanjuti hasil KKG dalam penerapan di tingkat Sekolah.
 - 13) Memotivasi kerja sama antar guru dalam kegiatan KKG.
 - 14) Memfasilitasi teman guru yang memiliki pengetahuan / wawasan lebih dalam membangun kerja sama dengan teman guru yang lain.
 - 15) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama.
 - 16) Siswa diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam setting yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan under pressure yang disebabkan adanya program Kegiatan KKG

- 17) Peserta melaksanakan diskusi terhadap (dibimbing oleh teman sejawat) materi yang telah dijelaskan di atas sekaligus menerima masukan dari guru agar proses penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran berlangsung lebih efektif
 - 18) Melaksanakan pembimbingan teman sejawat secara kelompok maupun individual dalam penyusunan RPP Perbaikan, instrumen penilaian, penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran, evaluasi hasil perbaikan, dan analisis hasil evaluasi
 - 19) Mengarsipkan semua hasil kegiatan
 - 20) Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan
 - 21) Setiap masalah baru yang muncul dicatat oleh fasilitator dan diberikan solusinya
 - 22) Fasilitator memberi kesimpulan permasalahan dan pemecahannya,
 - 23) Penilaian dilakukan oleh fasilitator saat proses pembelajaran sedang berlangsung
 - 24) Mengarsipkan semua hasil kegiatan
- c. Pengamatan (observation)
- 1) Mengamati kegiatan guru pada waktu diskusi dan menyusun perencanaan perbaikan
 - 2) Mengamati guru dan siswa pada kegiatan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran
 - 3) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, Observer tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.
 - 4) Observer melakukan Pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa-bahan ajar, siswa-guru, siswa-lingkungan lainnya,
 - 5) Observer harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.
 - 6) Observer dapat melakukan perekaman melalui video camera atau photo digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut dan kegiatan perekaman tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.
 - 7) Observer melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung,
 - 8) Melaksanakan penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah (kolaborasi)
- d. Refleksi (reflecting)
- 1) Mencatat hasil Pengamatan
 - 2) Mengevaluasi hasil Pengamatan
 - 3) Menganalisis hasil penilaian kinerja guru dan hasil belajar siswa
 - 4) Menarik kesimpulan dan menyusun rekomendasi

3. Teknik Pengumpulan Data

Data tentang Kegiatan KKG SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, dan studi dokumentasi.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian yang di gunakan adalah:

1. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG), sebagai instrumen pengamatan atau observasi dan penilaian guru pada saat pembelajaran,
2. Instrumen penelitian studi dokumen berupa instrumen untuk mengetahui data pada SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.

5. Teknik Analisis Data

Data Penelitian Tindakan Sekolah pada kegiatan KKG di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung. Patton (dalam Moleong, 2002:103) mendefinisikan bahwa analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuanuraian dasar.

Langkah pertama guru sebanyak 9 orang guru yang aktif mengikuti kegiatan KKG, dinilai perencanaan pembelajaran, dinilai pelaksanaan pembelajaran PAIKEM dan penilaian pembelajaran. Dinilai dengan menggunakan panduan penilaian kemampuan pembelajaran guru. Langkah kedua 9 orang

guru yang aktif mengikuti kegiatan KKG dibina tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Langkah ketiga guru sebanyak 9 orang guru yang aktif mengikuti kegiatan KKG, kembali dinilai perencanaan pembelajaran, dinilai pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dinilai dengan menggunakan panduan penilaian kemampuan pembelajaran guru.

6. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan ini dianggap sudah selesai setelah permasalahan yang dihadapi oleh guru terpecahkan. Indikatornya bila para guru yang sudah melaksanakan Kegiatan KKG sudah mampu membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran PAIKEM sesuai dengan prosedur mutu yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung prosentase keberhasilan pelaksanaan Kegiatan KKG dalam merencanakan dan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran pada Guru SDN 1 Dukuhmaja dengan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

KKG sebagai wadah pembinaan profesional guru, memungkinkan bagi para guru untuk mengadakan kolaborasi, saling berbagi pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan KKG bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fungsi dan tugas pokok guru Sekolah Dasar. Melalui kegiatan KKG ini setiap guru dapat mengajukan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran yang diampunya, selanjutnya dalam kegiatan KKG tersebut permasalahan dibahas bersama-sama bersama guru lain, dan akhirnya dalam pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara antara Guru dengan peneliti terbukti bahwa setiap kompetensi yang diajarkan tidak semua siswa mencapai batas tuntas, yaitu 75. Oleh sebab itu, Kegiatan KKG diperlukan untuk membantu guru merencanakan dan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Kenyataan membuktikan bahwa selama ini Perencanaan dan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Perencanaan dan penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran dilakukan belum seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut belum dapat maksimal. Selain itu, masing-masing guru masih mengerjakan tugas secara individual. Belum ada kepedulian antara guru yang satu dengan yang lain.

2. Deskripsi siklus I

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Pelaksanaan Kegiatan KKG dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran pada Guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung diperoleh jumlah Skor: 14 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup.

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran setelah mengikuti Kegiatan KKG yang dilakukan oleh Guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung ada peningkatan namun belum signifikan yaitu dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 322 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik.

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Pelaksanaan Kegiatan KKG dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran pada Guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung diperoleh jumlah Skor: 14 dari skor ideal : 72,

maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup.

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran setelah mengikuti Kegiatan KKG yang dilakukan oleh Guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung ada peningkatan namun belum signifikan yaitu dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 322 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik.

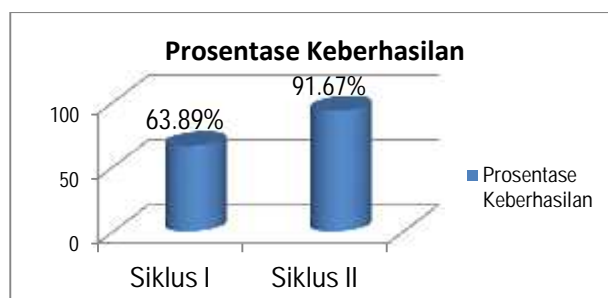
Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus II menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran pada Guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung diperoleh jumlah Skor: 66 dari skor ideal: 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 91.67 % dengan katagori Baik Sekali.

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus II menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran setelah mengikuti KKG yang dilakukan oleh Guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 358 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 73.97 % dengan katagori Baik.

Tabel 4.1
Rekafitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan KKG dalam Penerapan Strategi PAIKEM pada Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Kegiatan yang dinilai	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Tingkat kehadiran peserta dalam kegiatan KKG	3	4
2	Secara umum tingkat kehadiran pemandu mata pelajaran dalam KKG.	3	4
3	Keterlibatan peserta dalam mengemukakan permasalahan.	2	4
4	Keterlibatan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan.	2	3
5	Keterlibatan peserta dalam menentukan analisis permasalahan.	3	4
6	Keterlibatan peserta dalam menganalisis permasalahan.	2	3
7	Penilaian peserta mengenai pemecahan masalah dalam KKG	3	4
8	Keterlibatan peserta dalam pemecahan	2	3

	permasalahan.		
9	Kesesuaian implementasi pemecahan masalah dalam KKG.	2	3
10	Implementasi dalam KBM di tempat peserta mengajar.	2	3
11	Evaluasi mengenai kegiatan KKG di Sekolah	3	4
12	Manfaat KKG bagi peserta dalam pelaksanaan PBM.	3	4
13	Tindak lanjut hasil KKG dalam penerapan di tingkat Sekolah.	3	4
14	Bentuk kerja sama antar guru dalam kegiatan KKG.	3	4
15	Teman guru yang memiliki pengetahuan / wawasan lebih dalam membangun kerja sama dengan teman guru yang lain.	2	4
16	Sikap peserta terhadap pendapat teman guru dalam KKG.	3	4
17	Keterlibatan peserta dalam menyampaikan pendapat dalam KKG	3	4
18	Sikap peserta terhadap inovasi pendidikan	2	3
Jumlah		46	66
Prosentase Keberhasilan		63.89%	91.67%

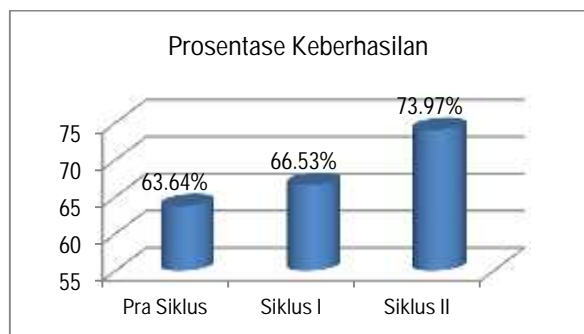


Grafik 4.1

Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan KKG dalam Penerapan Strategi PAIKEM pada Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.2
Rekafitulasi Prosentase Keberhasilan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Guru yang dinilai	L/ P	Nilai		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Warningsih, S.Pd.Sd	P	39	41	43
2	Suherman, S.Ag.	P	38	40	42
3	Eni, S.Pd.SD	L	36	38	42
4	Rohati, M.Pd.	P	33	39	40
5	Rasah Y, S.Pd.SD	L	35	36	41
6	Lilis Nurliyati, S.Pd.	P	31	36	38
7	Ewo Karwa, S.Pd.I	L	29	34	39
8	Yayah Rokayah, S.Pd.I	L	26	30	37
9	Atin Sugjarti, S.Pd.SD	P	25	28	36
Jumlah			292	322	358
Prosentase Keberhasilan			63.64%	66.53%	73.97%



Grafik 4.2

Rekafitulasi Prosentase Keberhasilan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui KKG

Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa Kegiatan KKG merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut untuk bahan penyempurnaan dalam rencana pembelajaran berikutnya. Fokus utama pelaksanaan Kegiatan KKG adalah aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas.

1. Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung

Kegiatan Kelompok Kerja Guru telah dilaksanakan di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung. Pembahasan tentang pelaksanaan Kegiatan KKG dalam penelitian ini pada hakikatnya dijelaskan sesuai dengan jumlah siklus yang dilaksanakan.

Kegiatan pada siklus 1 difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut kepada responden peneliti informasikan tentang Kegiatan KKG. Hal ini perlu disampaikan kepada responden karena Kegiatan KKG ini merupakan barang baru bagi responden.

Dengan informasi ini responden telah memahami secara teoretis tentang konsep Kegiatan KKG. Peserta penuh antusias dalam mendengarkan informasi tersebut dan saat merek asaling berdiskusi tentang pelaksanaan Kegiatan KKG tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang PKG yang berada di Gedung SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung.

Pada siklus 1 pertemuan pertama diketahui bahwa guru pada umumnya belum merencanakan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran secara sistematis. Biasanya Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran dilaksanakan secara mendadak sehabis penilaian dilaksanakan. Jenis kegiatannya pun juga kurang direncanakan secara matang. Pada umumnya guru akan memberikan ulangan lagi khusus bagi siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM. Jika ulangan yang kedua, siswa yang bersangkutan sudah mendapat nilai minimal sama dengan KKM, siswa tersebut dinyatakan sudah tuntas. Oleh sebab itu, pada siklus 1 tersebut responden saling berbagi informasi, tanya jawab dengan sesama teman tentang perencanaan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Pada kegiatan tersebut salah seorang Guru yang kebetulan sebagai guru pemandu cukup aktif dalam baik dalam menyampaikan permasalahan maupun dalam memberikan solusi sebagai pemecahan persoalan.

Pada siklus II kegiatan difokuskan pada penyusunan program Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Penekanan kegiatan ini adalah pada perencanaan berbagai strategi Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran berdasarkan kualitas dan persentase atau jumlah siswa yang belum tuntas. Melalui berbagai penjelasan dan contoh, akhirnya pada akhir pertemuan yang kedua sebagian besar responden telah memahami perencanaan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran.

Dari 9 orang peserta terlihat kurang terlibat secara aktif baik pada saat

mengemukakan masalah yang dihadapinya maupun dalam memberikan sumbang saran kepada temannya. Hal ini merupakan salah satu kelemahan yang terdapat dalam siklus 1 yang nanti akan disempurnakan pada siklus yang kedua.

Pada siklus kedua, kegiatan difokuskan pada penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Berdasarkan perencanaan yang telah disusun berdasarkan hasil kegiatan pada siklus 1, responden melaksanakan Penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di kelas masing-masing.

Pada Siklus I menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Hasil Rekapitulasi Nilai rata-rata Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung yaitu jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 46 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup dan pada Siklus II dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 66 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan telah mencapai 91.67 % dengan katagori Baik.

2. Peningkatan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung

Berdasarkan analisis terhadap tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perencanaan pembelajaran guru sebelum dan setelah diadakan KKG yang meliputi bagaimana guru menentukan bahan pembelajaran dan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, menyiapkan prosedur, jenis dan mnyiapkan alat penilaian, Tampilan dokumen rencana pembelajaran sedangkan pada melaksanakan pembelajaran meliputi bagaimana guru melaksanakan kegiatan awal/ kegiatan rutin, mengelola interaksi kelas atau melaksanakan

kegiatan inti, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Steak formatif. Penyajian data berupa pemfokusan dan spesikasi hasil yang selanjutnya dibuat laporan seacara naratif dan deskriptif.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir untuk mencari makna dari komponen data yang disajikan. Berdasarkan hasil penelitian pada 9 orang guru sampel di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung telah memberi capaian hasil terhadap peningkatan kompetensi guru.

Rekapitulasi hasil observasi Peningkatan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran sebelum mengikuti KKG di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung diperoleh Nilai rata-rata yaitu : 292 dari skor ideal: 396, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 73.73% dengan katagori Cukup. Pada Siklus I Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG ada peningkatan namun belum signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 322 dari skor ideal : 484, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik. Pada Siklus II meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 358 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 73.97 % dengan katagori Baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan tentang Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung dapat disimpulkan sebagai berikut L

1. Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses

pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung

Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru telah dapat meningkatkan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung pada Siklus I yaitu jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 46 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 63.89 % dengan katagori Cukup dan pada Siklus II meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 66 dari skor ideal : 72, maka prosentase keberhasilan telah mencapai 91.67 % dengan katagori Baik.

2. Peningkatan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKG di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung

Peningkatan Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran sebelum mengikuti KKG di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung diperoleh Nilai rata-rata yaitu : 292 dari skor ideal: 396, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 73.73% dengan katagori Cukup. Pada Siklus I Kemampuan Guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran melalui Kegiatan KKGada peningkatan namun belum signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 322 dari skor ideal : 484, dengan prosentase keberhasilan baru mencapai 66.53% dengan katagori Baik. Pada Siklus II menurut Observer dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata hasil observasi meningkat signifikan dengan jumlah Skor yang diperoleh yaitu : 358 dari skor ideal : 484, maka prosentase keberhasilan baru mencapai 73.97 % dengan katagori Baik.

Kegiatan KKG yang dilaksanakan di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung telah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Kegiatan KKG yang dilaksanakan oleh peneliti selaku Kepala Sekolah ternyata mampu memotivasi para guru di SDN 1

Dukuhmaja Kecamatan Luragung dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran. Kenyataan tersebut telah berdampak yang signifikan terhadap meningkatnya mutu pembelajaran di SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung. Melalui Kegiatan KKG juga telah mampu meningkatkan kompetensi guru-guru SDN 1 Dukuhmaja Kecamatan Luragung dalam memilih model yang tepat dalam penerapan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran di kelasnya, khususnya dalam pelaksanaan .

B. Saran

Mengingat penting dan strategisnya Kegiatan KKG dalam peningkatan mutu pendidikan, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, kegiatan Kegiatan KKG perlu ditindaklanjuti di setiap Sekolah. Kegiatan Kegiatan KKG ini perlu difokuskan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh sebagian besar guru. Melalui Kegiatan KKG ini sedikit demi sedikit peningkatan kualitas pendidikan akan menjadi suatu kenyataan.

Kedua, Kepala Sekolah hendaknya memberikan fasilitas kepada para guru dalam melaksanakan Kegiatan KKG. Peranan kepala Sekolah sangat besar dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Minimal kepala Sekolah perlu mengatur waktu atau jadwal bagi para gurunya agar minimal seminggu sekali para guru dapat dengan leluasa melaksanakan kegiatan Kegiatan KKG. Dengan pengaturan jadwal yang tepat, para guru dapat melaksanakan Kegiatan KKG dengan tidak menguiarangi hak para siswanya dalam mendapatkan pembelajaran.

Ketiga, Sekolah perlu menyediakan anggaran yang secukupnya untuk memfasilitasi kegiatan Kegiatan KKG di Sekolah. Kegiatan apa pun tidak akan dapat terlaksana dengan maksimal jika tidak ada anggaran yang mendukungnya. Oleh sebab itu, Sekolah perlu menyediakan anggaran untuk pelaksanaan Kegiatan KKG di Sekolahnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : PT Bumi Akasara.

- Burhanudin. 1990. Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1995. *Peran dan Fungsi Pusat Kegiatan Guru (PKG) dalam Sistem Pembinaan Profesional Guru*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 1995/1996. *Pedoman Pengelolaan Gugus Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 1995/1996. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Fattah, Nanang. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Andira.
- Kegiatan KKG Research Group online: tc.edu/lessonstudy/whatislessonstudy.html
- Lorang, Johny. 2003. Pembelajaran Aktif KreatifEfektif Menyenangkan. Semarang : Depdikbud.
- Mulyasa, E. 2007. Menjadi Guru professional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 1995. Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar. Jakarta : PT. Gramedia Indonesia.
- Rusman. 2010. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Sakdiyah, Mislinatul. 2003. GBPP Kurikulum 1994 Dan KBK SD Diklat Guru pemandu mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Surabaya. Balai Penataran Guru (BPG).
- Slamet Mulyana. 2007. Kegiatan KKG (Makalah). Kuningan: LPMP-Jawa Barat